

## PELATIHAN IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK TANI KOPI BANCAH

Desi Permata Sari<sup>1</sup>, Olandari Mulyadi<sup>2\*</sup>, Ai Elis Karlinda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Universitas Putra Indonesia Yptk, Indonesia

[desipermatasari735@gmail.com](mailto:desipermatasari735@gmail.com)<sup>1</sup>, [olandarimulyadi@upiypk.ac.id](mailto:olandarimulyadi@upiypk.ac.id)<sup>2</sup>, [aieliskarlinda@upiypk.ac.id](mailto:aieliskarlinda@upiypk.ac.id)<sup>3</sup>

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Kelompok tani kopi bancah merupakan UKM (Usaha Kecil Menengah) petani kopi yang juga mengolah kopi untuk dijual di pasaran. Lokasi kelompok tani kopi bancah ini beralamat di wilayah kecamatan pauh kota padang. Kelompok tani kopi bancah tidak membuat laporan keuangan sehingga kelompok tani kopi bancah kesulitan dalam menentukan laba/ profit usaha mereka. Oleh karena itu dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok tani kopi bancah ini agar mengedukasi kelompok tani kopi bancah dalam membuat laporan keuangan. Metode pelatihan ini dilakukan dengan cara sosialisasi pembuatan laporan keuangan secara sederhana dan implementasi langsung menjadi sebuah laporan keuangan. Peserta pelatihan merupakan kelompok tani kopi bancah yang berjumlah 26 Orang peserta. Evaluasi softskill dan hardskill yang dilakukan yaitu dengan observasi / pengamatan langsung dan penyebaran kuesioner secara online ke kelompok tani kopi bancah yang terdiri dari 6 pertanyaan menyangkut 2 indikator yaitu: indicator kejelasan penyampaian materi sebesar 97,6% kategori sangat baik dan indicator pemahaman dalam mengaplikasikan system informasi akuntansi (visual basic) sebesar 96,5% kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi; UKM.

**Abstract:** *The Bancah coffee farmer group is a group of coffee farmers who also process coffee to sell on the market. The location of this Bancah coffee farming group is located in the Pauh sub-district, Padang city. The Bancah coffee farmer group does not make financial reports so that the Bancah coffee farmer group has difficulty in determining the profits/profits of their business. Therefore, Community Service is being carried out by this Bancah coffee farmer group to educate the Bancah coffee farmer group in making financial reports. This training method is carried out by socializing the preparation of simple financial reports and implementing them directly into a financial report. The training participants were a group of Bancah coffee farmers, totaling 26 participants. The evaluation of soft skills and hard skills was carried out by direct observation and distribution of questionnaires online to the Bancah coffee farmer group, consisting of 6 questions covering 2 indicators, namely: the material disclosure indicator of 97.6% in the very good category and the understanding indicator in the application of information systems. Accounting (visual basic) was 96.5% in the very good category.*

**Keywords:** *Financial Statements; Accounting Information System; SMEs.*



#### Article History:

Received: 26-09-2023

Revised : 03-11-2023

Accepted: 09-11-2023

Online : 07-12-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Persoalan Setelah Bubuk kopi asli dihasilkan tentu kita membutuhkan pengelolaan/manajemen dari sisi financial guna transaksi keuangan terlihat jelas sehingga dapat mencerminkan kinerja keuangan dari kelompok tani bancah ini. Menurut Reni (2018) salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan adalah pengelolaan keuangan juga memaparkan bahwa penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UKM (Sixpria et al., 2013). Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan (Parwati et al., 2022).

Laporan keuangan merupakan adalah hasil yang diperoleh melalui input sampai dengan menghasilkan output berguna untuk perusahaan dan untuk mengetahui kegiatan atau pun aktivitas di tempat usaha atau perusahaan yang berguna bagi para pemangku kepentingan (Mutuari & Yudiantara, 2021). Pembuatan laporan keuangan dalam organisasi kemasyarakatan berbeda dari perusahaan besar. Laporan keuangan yang diperlukan untuk usaha kecil lebih sederhana dari laporan keuangan perusahaan besar (Hairunisyah et al., 2016).

Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas serta perhitungan pajak suatu perusahaan dalam periode tertentu (SAK). Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan. Hadirnya teknologi, banyak dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk memperoleh keuntungan yang berupa material maupun yang bersifat non material, seperti efisiensi dalam kegiatan organisasi bisnis. Salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam dunia bisnis adalah teknologi informasi (Wahyuni & Mulyadi, 2022). Menurut Susila & Prena (2019) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih efisien berarti bagi penerimanya. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (D. P. Sari et al., 2021).

Dalam menyelesaikan laporan keuangan di perlukannya bukti-bukti transaksi (Mulyadi et al., 2016). Kelompok Tani Kopi Bancah belum melakukan pencatatan terhadap buktit ransaksinya. Dikarenakan Kelompok Tani Kopi Bancah belum memiliki karyawan yang bertugas untuk melakukan pencatatan tersebut. Tani Kopi Bancah saat ini belum menyelesaikan laporan keuangan dalam baik digitalisasi maupun bentuk sederhana sehingga belum sesuai dengan standard akuntansi keuangan pada umumnya, hal ini kurangnya sosialisasi kepada para UKM sehingga administrasi akuntansi manajemen keuangan yang tidak diatur dengan baik seperti penentuan harga pokok penjualan (Kartika et al., 2019). Penyebab lain kenapa belum menerapkan laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan waktu (Rawun & Tumilaar, 2019).

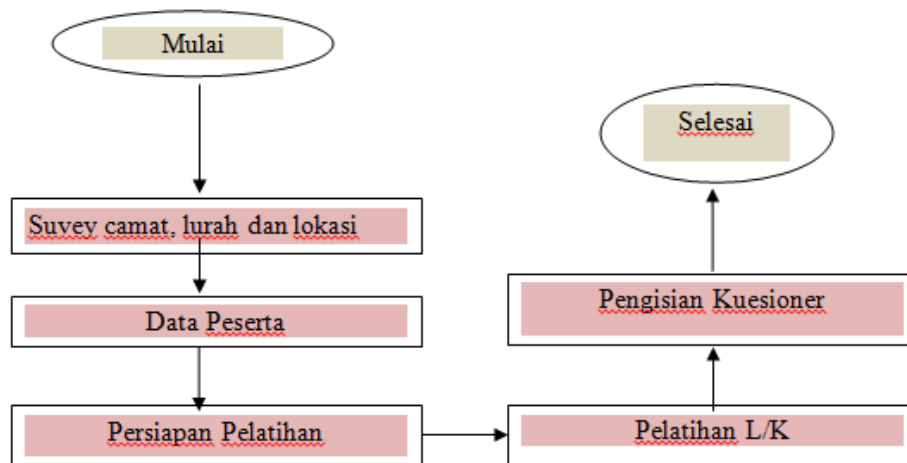
Berdasarkan uraian dan survey awal yang telah dilakukan pada Kelompok Tani Kopi Bancah terdapat beberapa pokok point permasalahan yang dihadapi mitra, antara lain: Pencatatan pembukuan masih dilakukan secara manual, hal ini membuat pekerjaan kelompok tani terhambat dan sangat lambat dalam membuat laporan keuangan karena dilakukan secara manual. Sehingga banyak waktu terbuang untuk membuat laporan keuangan secara manual ini. Selain itu, minimnya pengetahuan mitra tentang pencatatan laporan atas keuangan. Laporan keuangan yang mitra buat belum sesuai dengan standard SIA (Mulyadi et al., 2016). Tim PKM UPI-YPTK Padang akan membantu mitra untuk memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan yang terstandard dan mudah.

Selain dua permasalahan diatas ada satu permasalahan lagi yaitu, terbatasnya kompetensi mitra dalam mengakses SIA. Tidak ada waktu mitra untuk mempelajari system laporan keuangan yang terbaru sesuai standard SIA. Kelompok tani kopi bancah merupakan UKM (Usaha Kecil Menengah) petani kopi yang juga mengolah kopi untuk dijual di pasaran. Lokasi kelompok tani kopi bancah ini beralamat di wilayah kecamatan pauh kota padang. Kelompok tani kopi bancah tidak membuat laporan keuangan sehingga kelompok tani kopi bancah kesulitan dalam menentukan laba/profit usaha mereka. Oleh karena itu dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok tani kopi bancah ini agar mengedukasi kelompok tani kopi bancah dalam membuat laporan keuangan.

Metode pelatihan ini dilakukan dengan cara sosialisasi pembuatan laporan keuangan secara sederhana dan implementasi langsung menjadi sebuah laporan keuangan. Peserta pelatihan merupakan kelompok tani kopi bancah yang berjumlah 26 Orang peserta. Evaluasi softskill dan hardskill yang dilakukan yaitu dengan observasi/pengamatan langsung dan penyebaran kuesioner secara online ke kelompok tani kopi bancah yang terdiri dari 6 pertanyaan menyangkut 2 indikator yaitu: indicator kejelasan penyampaian materi sebesar 97,6% kategori sangat baik dan indicator pemahaman dalam mengaplikasikan system informasi akuntansi (visual basic) sebesar 96,5% kategori sangat baik disamping itu, sehingga dapat disimpulkan tujuan dan capaian dari pengabdian ini untuk mensosialisasikan pentingnya laporan keuangan dalam bentuk sederhana agar mempermudah transaksi penghitungan laba dan rugi perusahaan. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk melakukan Implementasi dari pentingnya laporan keuangan melalui Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat digunakan dengan mudah oleh peserta pelatihan guna menunjang pelaporan keuangan dari usaha UKM Kelompok tani kopi Bancah.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Manajemen Pelatihan. Secara garis besar, metodologi pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut, kegiatan ini dimulai dengan survey ke kantor camat dan ke kantor lurah dilanjutkan untuk pergi ke survey lokasi, pendataan peserta kemudian penyusunan program kegiatan, pelatihan secara bersama-sama dan pelatihan secara individu. Dilanjutkan dengan mengisi kuesioner sebagai bahan evaluasi kegiatan pelatihan ini apakah telah tercapai atau belum. Pelatihan ini dilaksanakan di gedung serba guna PT. Semen Padang, terdapat 26 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Penerapan metode ini dalam mendukung dan sosialisasi maupun pelatihan membuat keuangan sederhana bagi UKM merupakan metode yang sudah banyak digunakan oleh para tim PKM diantaranya (Sulistiani et al., 2022). Adapun tahapan kegiatan pelatihan ini terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Tahapan Kegiatan Pengabdian

Uraian setiap tugas dan tahapan berdasarkan Gambar 1 di atas adalah:

### 1. Suvey camat, lurah dan lokasi

Kegiatan persiapan ini mencakup beberapa prosedur dimulai dari mendapatkan izin camat, lurah dan melihat lokasi kopi

### 2. Data Peserta

Tahapan ini melakukan pendataan mengenai peserta yang akan mengikuti kegiatan yaitu, Camat, Lurah, Biro Semen Padang beserta beberapa peserta kopi bancah

### 3. Persiapan Pelatihan

Setelah memaksimalkan persiapan survei dan pendataan peserta kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan:

a. Menyiapkan Acara dengan Mitra

b. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi

- c. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, hadiah dan spanduk

#### 4. Pelatihan L/K

Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan PKM dengan waktu yang telah terjadwal pada kelompok tani kopi bancah kota padang Adapun rencana kegiatan yang ada:

- a. Pembukaan PKM
- b. Penyajian Materi PKM
- c. Pelatihan/Workshop
- d. Penutupan

#### 5. Evaluasi

Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus dimasa mendatang, sehubungan dengan capaian atau keterbatasan yang masih ada pada saat pelaksanaan PKM. Adapun beberapa metode atau pendekatan dalam pelaksanaan PKM ini, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pendekatan pelaksanaan kegiatan PKM

No	Waktu	Kegiatan
1.	Pra Kegiatan (1 sd. 30 Agustus 2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan rapat koordinasi bersama mitra dalam waktu yang terukur dan tersistem</li> <li>b. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait untuk pelatihan dalam kegiatan PKM yang akan diselenggarakan.</li> <li>c. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat dan lokasi kegiatan, yakni Kelompok Tani Kopi Bancah Kecamatan Pauh Kota Padang</li> <li>d. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penjadwalan waktu pelaksanaan PKM.</li> <li>e. Melakukan pendataan dengan teliti seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama pelatihan berlangsung.</li> <li>f. Merealisasikan seluruh penjadwalan untuk agenda diatas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM</li> </ol>

2. Pelaksanaan Kegiatan (8-10 September 2023)	a. Sosialisasi pengetahuan Transaksi penjualan, jurnal umum, buku besar, Lap laba rugi, Lap Arus Kas dan Laporan Keuangan sederhana b. Menyebarakan kuesioner penilaiankegiatan PKM	Kelompok Tani Kopi Bancah dan Tim PKMUPI YPTK Padang
3. Pasca Kegiatan	a. Melakukan pengolahan evaluasi kuesioner penilaian kegiatan PKM b. Melakukan publikasi sebagai luaran dalam PKM c. menyerahkan laporan kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang dilakukan	Tim PKM UPI YPTK Padang

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa penerepan system informasi akuntansi di kopi bancah sangat antusias apalagi didukung oleh menggunakan system pemogramanvisual basic 6.0. Visual Basic salah satu aplikasi pemrograman visual yang memiliki bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari (S. S. Sari, 2019). Dengan pemrograman ini dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan barang, produksi barang. Karena program ini dapat menghitung dengan efektif serta meminimalisir kesalahan yang timbul (Parwati et al., 2022). Pelatihan ini dilaksanakan secara berkala sebanyak 3 kali pertemuan. Kegiatan ini dilakukan di gedung semen padang dengan pertemuan pertama 26 orang dan pertemuan ke 2 dan ketiga hanya dilaksanakan dengan bagian keuangan (khususnya untuk aplikasi SIA). Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu:

#### 1. Pemateri (tim PKM UPI- YPTK Padang)

Penyampaian materi memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu kegiatan PKM. Pemateri dituntut untuk mampu menguasai materi yang diberikan serta lebih komunikatif dalam menyampaikan pesan sosialisasi agar lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh sasaran sosialisasi serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta dengan mempertimbangan tingkat pendidikan peserta.

#### 2. Peserta Pelatihan Sebagai Penerima Materi

Dalam kegiatan ini materi yang diberikan disesuaikan dengan sasaran dan jumlah penerima materi, yaitu kelompok tani kopi bancah yang beranggotan 26 orang peserta. Metode pemberian materi Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan implementasi dimana tim PKM menjelaskan dan menerangkan suatu informasi terkait pentingnya laporan keuangan dan cara menggunakan aplikasi SIA secara teori dan praktek.

### 3. Materi yang diberikan

Materi yang diberikan dalam kegiatan PKM dituntut agar mudah dipahami oleh peserta kegiatan. Materi sosialisasi menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan sasaran kegiatan sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti. Pada tahapan ini telah menunjukkan bahwa pada peserta pelatihan (kelompok tani kopi bancah) sudah terjadi peningkatan pengetahuan mengenai arti pentingnya laporan keuangan oleh UKM dan cara menggunakan aplikasi SIA guna menunjang laporan keuangan UKM. Proses kegiatan seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Proses Kegiatan sosialisasi laporan keuangan dan Aplikasi SIA

Pada Gambar 2 terlihat proses transfer informasi pelatihan kepada peserta kelompok tani kopi bancah yang diadakan di gedung serba guna PT. Semen Padang. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dalam pelatihan tersebut. Kegiatan ini juga merupakan observasi langsung melalui tanya jawab oleh pemateri kepada peserta pelatihan sehingga dapat diketahui apakah peserta dapat memahami informasi yang disampaikan oleh pemateri Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil kegiatan selama lebih kurang dua bulan ini, sejalan dengan target dan luaran yang diinginkan. Perubahan tersebut terjadi secara bertahap, dimulai dari pemahaman konsep laporan keuangan sederhana sampai dengan pemahaman dalam mengakses aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada kelompok Tani kopi bancah. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa selain peningkatan pengetahuan, terdapat juga peningkatan pada kepiawaian dalam mengakses/menggunakan SIA sebagai aplikasi laporan keuangan dari pasca kegiatan sosialisasi ini dilakukan. Selain itu, untuk hasil kegiatan ini berhasil dengan baik atau tidaknya dilakukan dengan memberikan kuesioner penilaian kepada peserta pelatihan tentang kegiatan sosialisasi ini dengan rekapitulasi pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Penilaian Angket

No.	Indikator	Item Pernyataan	Hasil (%)
1.	Kejelasan penyampaian materi	1,2,3,4,5	97,6
2.	Pemahaman dalam Aplikasi SIA	6,7,8,9,10	96,5

Pada Tabel 2 Hasil evaluasi terhadap kegiatan dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada kelompok tani kopi bancah yang terdiri dari 6 pernyataan menyangkut 2 indikator yaitu; indikator kejelasan penyampaian materi sebesar 97,6% dengan kategori sangat baik, indikator pemahaman dalam aplikasi SIA sebesar 96,5% dengan kategori sangat baik. Hasil perhitungan ini seperti terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Kategori Perhitungan Angket (Sugiyono, 2016)

No.	Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	65-79	Sedang
4.	55-64	Cukup
5.	< 54	Jelek

Dari hasil yang didapat, kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan hasil: (1) Meningkatnya pengetahuan kelompok tani kopi bancah tentang laporan keuangan sederhana; dan (2) Meningkatkan kemampuan kelompok tani kopi bancah dalam mengakses aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sehingga sudah mengetahui berapa profit atau laba usaha mereka. Hasil ini terlihat dari antusias dan rasa ingin tahu kelompok tani yang tinggi pada saat kegiatan pengabdian dilakukan. Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan mulai dari pra, pelaksanaan sampai dengan pasca kegiatan adalah lokasi mitra yang jauh, sarana prasarana yang alakadarnya dalam sosialisasi dan akses internet yang tidak stabil.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini erat kaitannya dengan pelatihan laporan keuangan secara manual dan secara sistem dimana sistem yang kami gunakan ialah VB (Visual Basic). Pelatihan ini diikuti oleh anggota kopi bancah yang berjumlah 26 peserta telah berjalan sengan baik dan lancar. Hasil Pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keahlian dalam mengoperasikan VB dalam membuat laporan keuangan secara system dan menambah wawasan akan pentingnya laporan keuangan dalam usaha hal ini didasari dengan evaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan baik secara observasi langsung maupun penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada peserta pelatihan, maka kami dapat memberikan persentase 80% untuk nilai peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keahlian masing-masing peserta pelatihan dalam mengoperasikan VB yang telah dilakukan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada bapak camat, bapak lurah dan bapak biro semen padang serta peserta kopi bancah yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ketua Yayasan UPI YPTK Padang, Bapak Rektor, LPPM dan staff jajarannya yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan PKM ini baik dari segi moril maupun materiil. Semoga Pengabdian Masyarakat ini berguna bagi kemajuan UKM sekarang dan kedepannya. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis diberikan kebebasan untuk menuliskan kalimat ini dengan struktur yang baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hairunisya, N., Subiyantoro, H., & Masyarakat, P. P. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 31–41.
- Kartika, T. P. D., Metana, N. Y., & Kurniawati, S. L. (2019). A Excel for Accounting Assistance as the Solution for SME PT. JAB Surabaya. *The Spirit of Society Journal*, 2(2), 107–120. <https://doi.org/10.29138/scj.v2i2.869>
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12, 1–12.
- Olandari Mulyadi, S.E, M., Dodi Suryadi, S.E, M. M., Desi Permata Sari, S.E., M. M., & Putri Intan Permata Sari, S.E., M. S. (2016). *Manajemen Keuangan Lanjutan Teori Case Study Dan Problem Solving*.
- Parwati, T. A., Mulyadi, O., & Azizi, P. (2022). *Journal of Community Service and Application of Science Training on Data Implementation From Transactions to Financial Reports at CV Geha Pratama Pelatihan Implementasi Data Dari Transaksi Menjadi Laporan Keuangan Pada CV Geha Pratama Journal of Community Service and Application of Science*. 1(2), 72–78.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Reni, F. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Sari, D. P., Syahputra, H., & Arsyah, R. H. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Kinerja Keuangan Pada Forum UMKM Pasaman Barat. *Jurnal Ekobistek*, 9(2), 32–39. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.71>
- Sari, S. S. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Sepatu dan Sandal*. 5(1), 43–51. <http://repository.ibik.ac.id/988/>
- Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. (2013). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Etap) Dan Penyusunan Laporan Audit Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 55–64.

- Sulistiani, H., Hamidy, F., Suaidah, S., Mersita, R., Yunita, Y., & Ismi HS, Y. (2022). Pelatihan Penerapan Accurate Accounting Software Bagi Siswa Jurusan Akuntansi Di Smk N 1 Padang Cermin. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2038>
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Wahyuni, S., & Mulyadi, O. (2022). *Jurnal Ekobistek*. 11, 1–11. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.1>